

Kinerja Keuangan yang terus Membaik ditengah Ketidakpastian Operasional

Labda dan Rugi - Rp Miliar	6M 2024	6M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Pendapatan Bersih	10.313	9.391	9,8%	20.745
Beban Pokok Pendapatan	9.029	8.363	8,0%	17.974
Laba Bruto	1.284	1.027	24,9%	2.771
Margin Laba Bruto	12,4%	10,9%	1,5%	13,4%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	501	368	36,3%	1.056
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4,9%	3,9%	0,9%	5,1%
Laba per Lembar Saham	260	191	36,3%	548,61

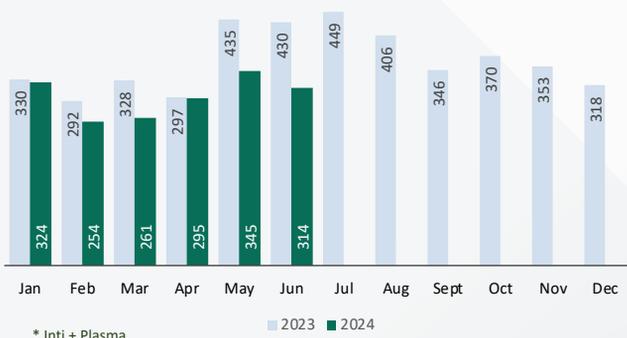
Neraca Keuangan - Rp Miliar	6M 2024	31/12/23	2023 (Setahun Penuh)
Total Aset	29.650	28.846	28.846
Total Liabilitas	6.902	6.280	6.280
Total Ekuitas	22.748	22.016	22.566

PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) mencetak kenaikan sebesar 36,3% untuk laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan menjadi Rp 501 miliar pada semester 1 tahun 2024 dari Rp 368 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh kenaikan pendapatan bersih Perseroan sebesar 9,8% menjadi Rp 10,3 triliun pada semester 1 tahun 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp 9,4 triliun. Kenaikan pendapatan bersih ini terjadi akibat harga rata-rata *Crude Palm Oil* (CPO) Perseroan mengalami 7,9% pada semester 1 tahun 2024 dibandingkan semester 1 tahun 2023.

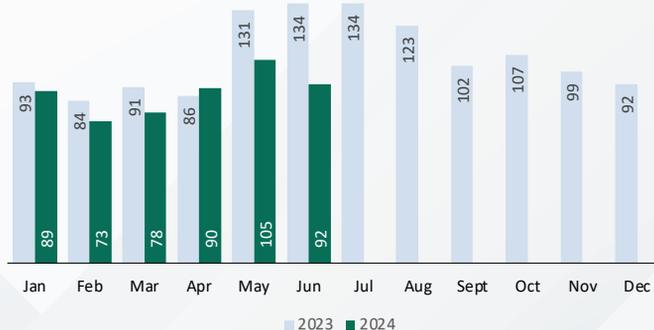
Semester pertama tahun 2024, produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,1% menjadi 1,8 juta ton dari 2,1 juta ton pada semester pertama tahun 2023. Selain itu pembelian TBS dari pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 21,2% menjadi 970 ribu ton dari 1,2 juta ton pada periode yang sama, sehingga TBS proses mengalami penurunan sebesar 17,3% menjadi 2,8 juta ton dari 3,3 juta ton di semester pertama tahun 2023. Penurunan tersebut membuat produksi CPO mengalami penurunan sebesar 14,9% menjadi 527 ribu ton dari 619 ribu ton pada periode yang sama. Walaupun demikian rendemen CPO mengalami peningkatan sebesar 3,0% menjadi 19,0% dari 18,5% pada periode yang sama. Peningkatan juga dirasakan pada kinerja penjualan CPO dan turunannya sebesar 3,6% menjadi 781 ribu ton dari 754 ribu ton pada semester pertama tahun 2023. Untuk produksi kernel mengalami penurunan sebesar 15,6% menjadi 111 ribu ton dari 131 ribu ton di periode yang sama, sehingga untuk kinerja penjualan kernel dan turunannya juga mengalami penurunan sebesar 19,6% menjadi 103 ribu ton dari 128 ribu ton pada semester satu tahun 2023.

	6M 2024	6M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Kinerja Produksi				
TBS Proses	2.764	3.343	-17,3%	6.752
Inti dan Plasma ('000 tons)	1.793	2.111	-15,1%	4.354
Pihak Ketiga ('000 tons)	970	1.232	-21,2%	2.398
Produksi CPO ('000 tons)	527	619	-14,9%	1.275
CPO OER (%)	19,0%	18,5%	3,0%	18,9%
Produksi Kernel ('000 tons)	111	131	-15,6%	272
Kinerja Penjualan				
CPO dan Turunannya	781	754	3,6%	1.703
Kernel dan Turunannya	103	128	-19,6%	273

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Tons



Tren Produksi CPO AALI – 000 Tons



Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.



Astra Agro Sustainability Aspiration Update – Portfolio Roadmap

No Deforestation adalah salah satu komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan Perseroan. Komitmen ini bertujuan untuk melindungi Kawasan bernilai yang secara ekologi, sosial, dan budaya memiliki peran sangat penting serta melindungi hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).

Perseroan berkomitmen bahwa aktivitas bisnis dan proses operasional dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, sebagaimana kebijakan moratorium pembukaan lahan baru yang telah dicanangkan sejak tahun 2015.

Sesuai dengan rencana aksi jangka panjang Perseroan, melalui kebijakan *No Deforestation*, Astra Agro menargetkan untuk:

- 1) Tidak ada pengembangan baru di area NKT/SKT di konsesi Astra Agro.
- 2) Anak perusahaan Astra Agro akan menjalani penilaian ulang NKT mengikuti panduan Umum HCVN dan Perangkat Interpretasi Nasional untuk Indonesia dan ditarget selesai keseluruhan pada tahun 2025.
- 3) Melanjutkan program rehabilitas riparian di seluruh anak perusahaan berdasarkan rencana rehabilitas jangka panjang Astra Agro serta pemantauan tahunan untuk memastikan program tersebut memenuhi targetnya.
- 4) Semua penanaman baru di perkebunan petani yang berafiliasi dengan Astra Agro juga melakukan penilaian NKT/SKT terintegrasi sesuai dengan Pedoman Umum HCVN dan Perangkat Interpretasi Nasional untuk Indonesia.



Perseroan juga terus mengembangkan program komprehensif untuk menjaga keutuhan Kawasan NKT/SKT yang ada serta memitigasi risiko yang terkait dengan ekosistem alami dan keanekaragaman hayati. Perseroan berupaya memastikan ketelusuran rantai pasok termasuk di dalamnya dijalankan kebijakan *No Deforestation* bagi para pemasok.

Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.